

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survey untuk mendeskripsikan fenomena yang ada dan menjelaskan secara spesifik dan alamiah tentang Gambaran Pemberian ASI Eksklusif, Pengetahuan Tentang MP-ASI Dan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan.

B. Waktu Dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari tahun 2022 di Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bayi usia 6-12 bulan di Desa Toolawawo Kabupaten Konawe yang berjumlah 40 Orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bayi usia 6-12 bulan di Desa Toolawawo Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe yang berjumlah 40 orang (Total Sampling).

3. Responden

Responden pada penelitian ini adalah ibu bayi.

D. Variabel Penelitian

Variabel independen :

Variabel pada penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif, Pengetahuan MP-ASI dan Status Gizi.

E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Pemberian ASI Eksklusif

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner, dengan memberikan pertanyaan langsung kepada responden, kemudian mencentang jawaban yang diberikan oleh responden pada kuesioner.

b. Pengetahuan MP-ASI

Data praktek pemberian MP-ASI diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.

c. Data status gizi bayi usia 6-12 bulan,

Data diperoleh dengan melakukan pengukuran berat badan menurut umur (BB/U) dengan menggunakan Timbangan Digital dan diolah dengan melihat Z scor.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data gambaran lokasi penelitian diperoleh melalui pendekatan tingkat desa/kecamatan.

F. Instrument Penelitian

Instrument Penelitian Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Timbangan Digital dan Kuesioner.

G. Pengolahan Data

a. Pemberian ASI Eksklusif

Pengolahan dilakukan dengan cara mengelompokkan sampel berdasarkan pola pemberian ASI (eksklusif dan tidak eksklusif) sesuai jawaban pertanyaan pada kuesioner.

b. Pengetahuan tentang MP-ASI

Data tentang, pengetahuan tentang MP-ASI yang meliputi jenis, tekstur, porsi dan frekuensi MP-ASI diolah dengan mendeskripsikan hasil yang telah dikumpulkan dari kuesioner disesuaikan dengan umur kemudian dibandingkan dengan kriteria objektif.

c. cara pengolahan status gizi

Status gizi balita diolah dengan cara dikumpulkan semua data status gizi balita yang diperoleh melalui pengukuran Antropometri yaitu dengan indeks BB/U kemudian diinput menggunakan computer dan aplikasi WHO Anthro dengan memasukkan Umur, Dan Berat badan.

H. Definisi Operasional

1. Pemberian ASI eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi tanpa diberi makanan dan minuman lain sejak lahir sampai umur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin (Departemen kesehatan RI, 2013).

Kriteria Obyektif :

- a. Diberikan : bila ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sejak lahir sampai 6 bulan

- b. Tidak Diberikan : bila ibu tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya sejak lahir sampai 6 bulan

2. Pengetahuan tentang Mp-ASI

Pengetahuan tentang Mp-ASI adalah makanan pendamping air susu ibu makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi atau anak usia 6-12 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI.

Kriteria obyektif :

- a. cukup : jika nilai jawaban responden $\geq 60\%$ dari total jawaban yang benar
- b. kurang : jika nilai jawaban $<60\%$ dari total jawaban benar

3. Status Gizi

Status gizi adalah keadaan gizi akibat dari keseimbangan antarakonsumsi dan penyerapan zat gizi dan penggunaan zat-zat gizi tersebut, atau keadaan fisiologi akibat dari tersedianya zat gizi dalam seluler tubuh, dengan menggunakan rumus Z-Score BB/U kemudian diinput kedalam master table dengan kriteria sebagai berikut. (Permenkes nomor 2 tahun 2013)

Kriteria Obyektif :

Tabel 2 Kriteria Objektif

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan Menurut Umur (BB/U) Anak Usia 0 - 60 Bulan	Berat Badan Sangat Kurang (<i>Severely Underweight</i>)	<-3 SD
	Berat Badan Kurang (<i>Underweight</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Berat Badan Normal	-2 SD sd $+1$ SD
	Resiko Berat Badan Lebih ¹	$> +1$ SD

Sumber : Permenkes Nomor. 2 Tahun 2020